



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN

PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATENBADUNG MANGUPRAJA MANDALA
Jalan Raya Sempidi, Mengwi - Kabupaten Badung (80351)
Telp. (0361) 9009421 Faks. (0361) 9009419
Laman: <http://dikes.badungkab.go.id>

Mangupura, 28 April 2025

Nomor : 400.7.7.1/1748/Diskes
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) gabung
Hal : Rekomendasi Pemetaan Risiko Meningitis Meningokokus

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
di
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging (Infem), salah satunya dengan dilakukan upaya deteksi dini melalui penilaian dan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging.

Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami kirimkan Rekomendasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging untuk Penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung Tahun 2025 seperti terlampir.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatian Saudara kami ucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung,

 Telah ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
dr. Made Padma Puspita, Sp.PD
NIP.198109092009021004

Tembusan:

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Cq. Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN

PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATENBADUNG MANGUPRAJA MANDALA
Jalan Raya Sempidi, Mengwi - Kabupaten Badung (80351)
Telp. (0361) 9009421 Faks. (0361) 9009419
Laman: <http://dikes.badungkab.go.id>

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

2025



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>

Informasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada <https://tte.badungkab.go.id>

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis merupakan suatu penyakit yang cukup serius dan berbahaya yang mengkhawatirkan masyarakat, hal ini karena gejala awal penyakit Meningitis menyerupai sakit kepala biasa. Kurangnya informasi masyarakat tentang gejala dan penyebab utamanya membuat proses penanganannya menjadi lambat sehingga dapat menyebabkan dampak yang semakin parah (Fitrianti, Desti & Gibran, 2021). Secara global, diperkirakan terjadi 500.000 kasus dengan kematian sebesar 50.000 jiwa setiap tahunnya (Borrow et al., 2017).

Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria Meningitidis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan. Menurut data Kemenkes RI (2023), hingga 21 Desember 2022, Nigeria melaporkan 279 kasus meningitis yang meliputi 64 kasus konfirmasi dengan 9 kematian (CFR dari total kasus: 3,2%). Total kasus yang dilaporkan di tahun 2022 hingga minggu ke-51 dari 4 negara (Republik Demokratik Kongo, Sudan Selatan, Etiopia, dan Nigeria) adalah sebanyak 7.260 kasus yang meliputi 86 kasus konfirmasi dengan 349 kasus kematian (CFR dari total kasus: 4,81%). Meningitis bakterial menjadi salah satu dari 10 penyakit infeksi penyebab kematian di seluruh dunia. WHO mencatat sampai dengan bulan Oktober 2018 dilaporkan 19.135 kasus suspek meningitis dengan 1.398 kematian di sepanjang Meningitis belt (Case Fatality Rate 7,3%), dari 7.665 sampel yang diperiksa diketahui 846 sampel positif bakteri *Neisseria meningitidis* (kemenkes, 2019).

Di Indonesia, kasus Meningitis terjadi cukup banyak dikarenakan penderita Meningitis yang tidak mengetahui bahwa dirinya terserang Meningitis. Meningitis termasuk ke dalam sepuluh macam penyakit paling berbahaya di dunia, penderita meningitis yang Meninggal di Indonesia pada 2016 mencapai 4.313 orang dari 78.018 kasus, angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kasus dan tingkat kematian tertinggi di Asia Tenggara. Jumlah kasus meningitis pada tahun 2017 sebanyak 353 kasus (kemenkes, 2019).

Handayani (2006), Dari hasil penelitian dan hasil survei rutin karier Meningitis Meningokokus pada jemaah haji Indonesia pada tahun 1993-2003 menyebutkan bahwa pada jemaah haji Indonesia ditemukan adanya karier Meningokokus sekitar 0,3%-11% dengan serogroup A, B, C, dan W135. Semenjak diberlakukan vaksinasi Meningitis bagi jemaah haji, umroh, TKI pada tahun 2010, belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi penyakit Meningitis Meningokokus di Indonesia.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis Meningokokus
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Badung
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Badung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Badung Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori Ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	34.60
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan kabupaten/ Kota	SEDANG	25.00%	50.00
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/ Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Badung Tahun 2025



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori Kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Kunjungan Penduduk dari Negara/ Wilayah Berisiko, alasan terdapat Bandara International yang merupakan pintu masuk bagi wisatawan di seluruh dunia sehingga memungkinkan wisatawan dari Negara/ Wilayah Berisiko dapat membawa dan menularkan penyakit Meningitis Meningokokus.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	20.84
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	66.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	SEDANG	10.00%	53.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/ Kota	TINGGI	7.50%	94.00
9	Surveilans Balai/ Balai Besar Karantina Kesehatan	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	30.76

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Badung Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena anggaran yang tersedia untuk Kewaspadaan dan Penanggulangan Meninaitis



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>

Meningokokus tidak teralokasi secara khusus namun melainkan secara global dalam kegiatan surveilans penanggulangan penyakit berpotensi KLB.

2. Subkategori IV. Promosi, alasan tidak ada sarana promosi dalam bentuk media cetak maupun media informasi pada *website* secara khusus untuk penyakit Meningitis Meningokokus.

d. Karakteristik Risiko (Tinggi, Sedang, Rendah)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis Meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Badung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bali
Kota	Badung
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Ancaman	16.00
Kerentanan	45.29
Kapasitas	65.03
RISIKO	32.81
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis Meningokokus Kabupaten Badung Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai Ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk Kerentanan sebesar 45.29 dari 100 dan nilai untuk Kapasitas sebesar 65.03 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan) / Kapasitas, diperoleh nilai 32.81 atau derajat risiko **RENDAH**.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Menyusun usulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung (Bidang P2P)	Juli 2025	-



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>

		Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung			
2	Promosi	Menyusunan usulan anggaran pengadaan media cetak dan pembuatan media informasi Meningitis Meningokokus pada Website/ Media Sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung (Bidang P2P dan Bidang Kesmas)	Juli 2025	-

Mangupura, 28 April 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung,


 Telah ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
 dr. Made Padma Puspita, Sp.PD
 NIP.198109092009021004



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori Kerentanan

No	Sub Kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	SEDANG
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori Kerentanan

Dari subkategori kerentanan di atas, tidak ada subkategori yang dapat ditindaklanjuti (tidak bisa diintervensi karena faktor diluar kendali dan capaian subkatagori kerentanan sudah rendah).

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori Kapasitas

No	Sub Kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>

4	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori Kapasitas

No	Sub Kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (Man, Method, Material, Money, dan Machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Diperlukan SDM dalam penyusunan usulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung	Diperlukan koordinasi dan advokasi dalam penyusunan usulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung	Diperlukan ATK dan sarana lainnya dalam penyusunan usulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung	Diperlukan Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung	Diperlukan komputer, proyektor dan sarana lainnya dalam penyusunan usulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung
2	Promosi	Diperlukan SDM dalam penyusunan usulan anggaran pengadaan media cetak dan pembuatan Media informasi Meningitis Meningokokus pada Website/	Diperlukan koordinasi dan advokasi dalam penyusunan usulan anggaran pengadaan Media cetak dan pembuatan media informasi Meningitis	Diperlukan ATK dan sarana lainnya dalam penyusunan usulan anggaran pengadaan Media cetak dan pembuatan media informasi Meningitis	Diperlukan Anggaran dalam penyusunan usulan anggaran pengadaan media cetak dan pembuatan Media informasi Meningitis Meningokokus	Diperlukan komputer, proyektor dan sarana lainnya dalam penyusunan usulan anggaran pengadaan media cetak dan pembuatan Media informasi



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>

		Media Sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	Meningokokus pada Website/ Media Sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	Meningokokus pada Website/ Media Sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	pada Website/ Media Sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	Meningitis Meningokokus pada Website/ Media Sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
--	--	---	--	--	---	---

4. Poin - poin masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
2	Promosi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Menyusun usulan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Badung	Dinas Kesehatan Kab. Badung (Bidang P2P)	Juli 2025	-
2	Promosi	Menyusunan usulan anggaran pengadaan media cetak dan pembuatan media informasi Meningitis Meningokokus pada Website/ Media Sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	Dinas Kesehatan Kab. Badung (Bidang P2P dan Bidang Kesmas)	Juli 2025	-

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Made Padma Puspita, Sp.PD	Kepala Dinas	Dinas Kesehatan Kab. Badung
2	I Made Suwadera, SKM, M.Kes	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Badung
3	I Gusti Agung Alit Naya, SKM, M.Kes	Fungsional Epidemiologi	Dinas Kesehatan Kab. Badung
4	I Made Jaya Widyartha, SKM, M.Kes	Fungsional Epidemiologi	Dinas Kesehatan Kab. Badung
5	Ni Wayan Chandra Utami, S.Kep	Fungsional Adminkes	Dinas Kesehatan Kab. Badung
6	Kadek Indra Lestari, SKM	Fungsional Adminkes	Dinas Kesehatan Kab. Badung
7	Ns. I Nyoman Astikayasa, S.Kep	Fungsional Adminkes	Dinas Kesehatan Kab. Badung



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/ebf8cd02ed537f665b7199011fa72dc3>